



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI KAMIS, 30 MARET 2023



RINGKASAN BERITA HARI INI

Ajak Masyarakat Beli Produk Narapidana

Sidoarjo - HARIAN BANGSA
Kakanwil Kemukam HAM Jatim Imam Jahari mengajak masyarakat untuk membeli produk hasil karya warga binaan pemasyarakatan atau narapidana. Sebagian hasil penjualannya akan dikembalikan ke narapidana dalam bentuk premi. Sehingga bisa jadi modal usaha saat narapidana bebas nantinya.

"Dalam rangka memperingati Hari Bakti Pemasyarakatan yang ke-59, melalui program One Day, One Prison's Product, masyarakat bisa membeli karya warga binaan di 39 lapas dan rutan di seluruh Jatim," ujar Imam, Selasa (28/3).

Program ini, lanjut Imam, dimulai sejak 23 Maret 2023 lalu, dan akan berakhir pada 2 Mei 2023 mendatang. Setiap lapas atau rutan akan menampilkan dan menjual minimal satu jenis produk hasil karya warga binaan. "Minimal ada satu produk di setiap lapas dan rutan. Tapi banyak juga lapas yang punya lebih dari satu produk," ujar Imam.

Produk-produk yang dijual bervariasi. Mulai dari hasil kerajinan dari bahan bekas, batik, pengolahan kayu atau mebel, hingga produk hasil budi daya seperti ikan nila atau bunga angrek. "Kualitasnya tidak kalah dengan produk yang ada di pasaran. Prakteknya kami pastikan adalah terbaik," tegas Imam.

Untuk membeli produk hasil karya warga binaan, masyarakat bisa datang langsung ke lapas atau rutan yang ada di setiap kota. Untuk mengetahui produk apa saja yang dijual, masyarakat bisa melihat di akun media sosial tiap lapas dan rutan. "Kegiatan ini jadi salah satu ajang pengenalan serta pemasaran dan penjualan produk hasil karya warga binaan kepada masyarakat," urai Imam.

Selain itu, Imam juga berharap kegiatan ini dapat meningkatkan pendapatan bagi warga binaan. Serta perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari penjualan produk.

"Setiap produk yang terjual akan menghasilkan PNBP untuk negara. Selain itu, ada juga sebagian untuk warga binaan yang menghasilkan produk yang akan diberikan saat mereka bebas nanti sehingga bisa dijadikan modal usaha," terang Imam.(ca/rad)



Beberapa produk narapidana yang bisa dijual untuk umum.



KUMJH: Calon penumpang menunggu kedatangan angkutan di Halte Jenggolo yang dipenuhi coratan-korotan.

Banyak Halte Angkutan yang Memprihatinkan

SIDOARJO - Kondisi halte angkutan kota itu tidak terawat karena corot-corot tersebut banyak dilakukan malum hari saat-sepi sehingga menimbulkan pengawatiran. "Kalau situasi tidak beres, karena sudah dipukul angkutan kota dan di rute Jenggolo, Terminal Larangan," katanya.

Solusinya, ada pengecatan hingga perbaikan fisik halte. "Sekarang ada delapan halte angkutan, dari Waru sampai Lawangan. Kondisinya sudah rusak parah," ucapnya.

Edi menyebut sudah lama halte angkutan kota itu tidak diperbaiki. "Terakhir pada 2017 lalu," katanya. Padahal, beberapa bagian halte rusak dan butuh diperbaiki.

Selain di Jenggolo, Edi mencantumkan halte yang ada di Gedangan. Sebagian temboknya rusak karena pernah ditabrak kendaraan. "Jadi, selain pengecatan, juga harus perbaikan," katanya. Saat ini, pihaknya masih menunggu perbaikan anggaran keuangan (PAK) di akhir tahun nanti, ungkapnya.

Perbaikan dilakukan melalui anggaran keuangan (PAK) di akhir tahun nanti, ungkapnya.

Perbaikan dilakukan melalui anggaran keuangan (PAK) di akhir tahun nanti, ungkapnya.

Perbaikan dilakukan melalui anggaran keuangan (PAK) di akhir tahun nanti, ungkapnya.

Disnaker Buka Posko Pengaduan THR



SIDOARJO - Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Sidoarjo membuka posko aduan bagi pekerja atau buruh yang memiliki permasalahan terkait dengan tunggahan hari raya (THR) pengaduan.

Posko dibuka sejak awal Ramadan hingga hari terakhir Lebaran di Kantor Disnaker Sidoarjo. Hingga kemarin (29/3), belum ada laporan masalah yang masuk ke posko. Kabid Hubungan Industrial Disnaker Sidoarjo Anwar Khalid menyatakan, lewat posko ini, pihaknya memeringatkan pemersalin THR, dan memastikan pekerja untuk komplain dengan prosedur dan prosedur yang ditetapkan Disnaker Sidoarjo.

"Hal yang paling penting adalah memastikan bahwa THR sudah dibayarkan sesuai ketentuan yang berlaku," katanya.

Disnaker Sidoarjo juga membuka posko pengaduan THR di beberapa lokasi strategis lainnya, seperti di Kantor Disnaker Sidoarjo dan Kantor Disnaker Sidoarjo.

Guru-Dosen tanpa Tukin Dapat THR dan Gaji Ke-13

PEMERINTAH memastikan pemberian tunjangan hari raya (THR) dan gaji ke-13 tahun ini. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menjelaskan, di tengah membaiknya penanganan pandemi dan pemulihan ekonomi domestik, pemberian THR dan gaji ke-13 disesuaikan dengan situasi. "Yakni, diberikan sebesar gaji/pensiun pokok dan tunjangan yang melekat pada gaji/pensiun pokok (tunjangan keluarga, tunjangan pangan, tunjangan jabatan struktural/fungsional/umum)."

"Dan, seperti tahun 2022, THR tahun ini juga ditambah komponen 50 persen tunjangan kinerja per bulan bagi yang mendapatkan tunjangan kinerja," katanya.

Kebijakan yang sama berlaku bagi ASN instansi pemerintah daerah. Bagi instansi pemda, paling banyak 50 persen tambahan penghasilan dengan memperhatikan kemampuan fiskal daerah dan sesuai peraturan UU.

Ani, sapaan karib Sri Mulyani, melanjutkan, ada yang berbeda dalam pembayaran THR dan gaji ke-13 tahun ini. Yakni, pemerintah juga memberikan THR dan gaji ke-13 kepada guru dan dosen yang tidak mendapatkan tunjangan kinerja/tambahan penghasilan. "Diberikan 50 persen tunjangan profesi guru serta 50 persen tunjangan profesi dosen," ujarnya.

Ani meminci, THR dan gaji ke-13 tahun 2023 akan diberikan kepada seluruh aparaturnya negara dan penunjab. Terdiri atas ASN pusat, pejabat negara, prajurit TNI, dan anggota Polri sekitar 1,8 juta orang. Kemudian, ASN daerah sekitar 3,7 juta orang. Jumlah itu termasuk guru ASN yang menerima TPG 1,1 juta orang. Serta guru ASN yang menerima tamsil 527,4 ribu orang. Lalu, penunjab dan penerima pensiun mencapai 2,9 juta orang. (dee/mia/c19/fal)



Sepekan Ramadan, Pesanan Parsel Sudah Melonjak

SIDA - Hari ini para pedagang sudah mulai menerima pesanan parsel Lebaran mulai minggu ini. Salah satunya di Jalan Raya Tugu, Sidoarjo. Para pedagang mengaku sudah menerima pesanan parsel Lebaran mulai minggu ini.

Salah seorang pedagang, Rika, mengatakan, sudah menerima pesanan parsel Lebaran mulai minggu ini. "Pesanan sudah mulai melonjak sejak minggu ini," katanya.

Rika menambahkan, pesanan parsel Lebaran sudah mulai melonjak sejak minggu ini. "Pesanan sudah mulai melonjak sejak minggu ini," katanya.

Pemerintah Resmi Revisi Cuti Bersama

DI - Pemerintah resmi revisi jadwal cuti bersama libur Idul Fitri tahun ini. Libur Lebaran akan berlangsung selama 3 hari, yaitu 28 April, 29 April, dan 30 April 2023. Selain itu, pemerintah juga menetapkan cuti bersama Idul Fitri tahun ini.

Menurut Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah, dan Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas, "Pemerintah resmi cuti bersama ditambah," ujar Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy yang kemarin telah menandatangani peraturan nggaran SKB itu.

Kebijakan ini adalah penerapan awal untuk mendukung pertumbuhan utama ekonomi nasional. "Penerapan ini akan memberikan dampak positif bagi perekonomian nasional," katanya.

Menurut Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy yang kemarin telah menandatangani peraturan nggaran SKB itu.

106 Siswa SMAN 4 Sidoarjo Diterima PTN Jalur SNBP 2023

Sidoarjo, Bhirawa
Panitia Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNP-MB) telah umumkan Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP). Pada pengumuman yang dilakukan Selasa (28/3) sore, sebanyak 106 siswa SMAN 4 Sidoarjo (Smanivda) berhasil menembus jalur ini. Selain itu, 19 siswanya lagi diterima di Politeknik Kesehatan.

Kepala Smanivda, Dr. Imam Jawahir, M.Pd menuturkannya kalau siswa yang eligible tahun 2023 sebanyak 173 siswa atau 40 persen dari 432 siswa. Dari 173 siswa tersebut berhasil diterima PTN jalur SNBP sebanyak 106 siswa.

"Sedangkan yang berminat untuk melanjutkan di Politeknik Kesehatan sebanyak 26 orang, dan Alhamdulillah yang diterima sebanyak 19 siswa," tuturnya, Rabu (29/3).

Kesempatan tersebut belum berakhir, masih ada kesempatan menambah siswanya lagi untuk masuk PTN melalui jalur SNBT (Seleksi Nasional Berdasarkan Tes). Diambil dengan guru BK Smanivda Feny Annisa Damayanti, S.Pd Gr menjelaskan proses pendampingan dalam SNBP membutuhkan waktu lama, selain itu juga harus sabar dan telaten. Karena menyinkronkan keinginan orang tua dan anaknya yang berbeda pilihan. [ach.ina]

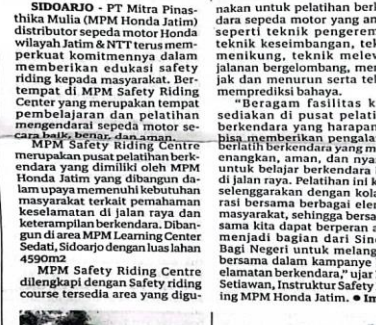
Dari 523 Perumahan, Baru 102 Yang Serahkan PSU

Pembak Tak Bisa Perbaiki jika Ada yang Rusak
SIDOARJO - Dari 523 perumahan yang menyerahkan PSU (Survei Perumahan) baru 102 perumahan yang menyerahkan PSU. Hal ini disampaikan Kepala Bidang Perumahan Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya, dan Tata Ruang (Perkim CKTR) Sidoarjo Triyanto menyatakan, memang banyak pengembang yang tidak segera menyerahkan PSU. "Jadi, yang dirugikan masyarakatnya," katanya.

Pembak ingin memperbaiki kondisi perumahan jika masih menjadi aset milik pemerintah. "Jadi, yang dirugikan masyarakatnya," katanya.

Pembak ingin memperbaiki kondisi perumahan jika masih menjadi aset milik pemerintah. "Jadi, yang dirugikan masyarakatnya," katanya.

Belajar Safety Riding Menyenangkan di MPM Safety Riding Center



SIDOARJO - PT Mitra Pinasatika Mutiara (MPM Honda Jatim) distributor sepeda motor Honda, wilayah Jatim & NTT terus memperkuat komitmennya dalam memberikan edukasi safety riding kepada masyarakat. Ber tempat di MPM Safety Riding Center yang merupakan tempat pembelajaran dan pelatihan mengendarai sepeda motor secara baik benar dan aman.

MPM Safety Riding Centre merupakan pusat pelatihan berkendara yang dimiliki oleh MPM Honda Jatim yang dibangun dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat terkait pemahaman yang benar tentang berkendara dengan keselamatan. Dibangun di area MPM Learning Center Sedati, Sidoarjo dengan luas lahan 4500m².

MPM Safety Riding Centre dilengkapi dengan safety riding course tersedia area yang digunakan untuk pelatihan berkendara sepeda motor yang aman, teknik keselamatan, teknik menikung, teknik melewati jalan bergelombang, manajerial dan memurni serta teknik memprediksi bahaya.

Beragam fasilitas kami sediakan di pusat pelatihan berkendara yang harapannya bisa memberikan pengalaman seperti teknik riding Centre aman, aman, dan nyaman untuk belajar berkendara baik di jalan raya. Pelatihan ini kami dukung dengan kolaborasi bersama berbagai elemen masyarakat, sehingga bersama-sama kita dapat berperan aktif menajadi bagian dari Sinergi Bagi Negeri untuk langkah bersama dalam kampanye keselamatan berkendara. "Ujar Hari Setiawan, Instruktur Safety Riding MPM Honda Jatim. @mm



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dari 523 Perumahan, Baru 102 Yang Serahkan PSU

Pemkab Tak Bisa Perbaiki jika Ada Yang Rusak

SIDOARJO - Dari 523 perumahan di Sidoarjo, baru 102 perumahan yang menyerahkan prasarana, sarana, dan utilitas umum (PSU) ke Pemkab Sidoarjo. Alhasil, saat ada fasilitas umum (fasum) dan fasilitas sosial (fasos) di perumahan rusak, Pemkab Sidoarjo tidak bisa memperbaiki.

Banyaknya PSU yang belum diserahkan tersebut menjadi perhatian Komisi C DPRD Sidoarjo. Ketua Komisi C Sidoarjo Suyarno

mengatakan, sesuai Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 10 Tahun 2019, pengembang wajib menyerahkan PSU ke pemkab. "Aturannya jelas. Fasum dan fasos diserahkan ke Pemkab Sidoarjo jika unitnya sudah terjual lebih dari 50 persen. Tapi, sekarang banyak pengembang yang tidak menyerahkan. Henggang setelah semua unit rumahnya terjual," keluhnya.

Jika tidak diserahkan, aset PSU belum menjadi aset Pemkab Sidoarjo. Dengan begitu, anggaran perbaikan dari Pemkab Sidoarjo tidak bisa digunakan untuk memperbaiki aset yang bukan milik pemkab. "Jadi, yang dirugikan

ya warganya," katanya. Pemkab Sidoarjo ingin memperbaiki, tapi terhalang jika masih menjadi aset milik pengembang. Dia meminta pengembang yang belum menyerahkan segera menyerahkan dengan melengkapi berkas serah terima fasum dan fasos. "Agar kalau ada yang rusak, misalnya jalannya, bisa segera diperbaiki dengan anggaran pemkab," ujarnya.

Kepala Bidang Perumahan Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya, dan Tata Ruang (Perkim CKTR) Sidoarjo Triyanto menyatakan, memang banyak pengembang yang tidak segera menyerahkan aset PSU. "Jumlah

perumahan di Sidoarjo ada 523. Yang sudah serah terima PSU 102 perumahan," katanya. Menurut Triyanto, secara aturan pengembang memang wajib menyerahkan aset PSU agar bisa dikelola pemkab. "Setelah satu tahun masa pemeliharaan dari pengembang, fasum dan fasosnya wajib diserahkan ke pemkab," ungkapnya.

Upaya itu merupakan bentuk penertiban aset pemerintah daerah. "Kalau sudah jadi aset, pemkab memiliki kewenangan untuk memperbaiki," katanya. Karena banyak yang belum diserahkan, pihaknya sudah membuat surat penagihan ke pengem-

bang. "Penagihan sudah ke sekitar 40 pengembang," ujarnya. Dia mengatakan, sudah ada pula pengembang yang datang untuk memproses penyerahan PSU. Untuk serah terima, Triyanto mengatakan bahwa sejumlah kelengkapan harus dipenuhi. Di antaranya, SK pendirian perusahaan, KTP pemohon, *site plan* perumahan, dan sertifikat fasum.

Untuk mempercepat penyerahan, pihaknya kembali akan membuat surat penagihan. "Akan kita lakukan rapat koordinasi dengan tim verifikasi penyerahan PSU perumahan," ujarnya. (uzl/c19/any)

Jawa Pos

Ajak Masyarakat Beli Produk Narapidana

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Kakanwil Kemenkum HAM Jatim Imam Jauhari mengajak masyarakat untuk membeli produk hasil karya warga binaan pemasyarakatan atau narapidana. Sebagian hasil penjualannya akan dikembalikan ke narapidana dalam bentuk premi. Sehingga bisa jadi modal usaha saat narapidana bebas nantinya.

"Dalam rangka memperingati Hari Bakti Pemasyarakatan yang ke-59, melalui program One Day, One Prison's Product, masyarakat bisa membeli karya warga binaan di 39 lapas dan rutan di seluruh Jatim," ujar Imam, Selasa (28/3).

Program ini, lanjut Imam, dimulai sejak 23 Maret 2023 lalu, dan akan berakhir pada 2 Mei 2023 mendatang. Setiap lapas atau rutan akan menampilkan dan menjual minimal satu jenis produk hasil karya warga binaan. "Minimal ada satu produk di setiap lapas dan rutan. Tapi banyak juga lapas yang punya lebih dari satu produk," ujar Imam.

Produk-produk yang dijual bervariasi. Mulai dari hasil kerajinan dari bahan bekas, batik, pengolahan kayu atau mebel, hingga produk hasil budi daya seperti ikan nila atau bunga anggrek. "Produknya tidak kalah dengan produk yang ada di pasaran. Kualitasnya kami pastikan adalah terbaik," tegas Imam.

Untuk membeli produk hasil karya warga binaan, masyarakat bisa datang langsung ke lapas atau rutan yang ada di setiap kota. Untuk mengetahui produk apa saja yang dijual, masyarakat bisa melihat di akun media sosial tiap lapas dan rutan. "Kegiatan ini jadi salah satu ajang pengenalan serta pemasaran dan penjualan produk hasil karya warga binaan kepada masyarakat," urai Imam.

Selain itu, Imam juga berharap kegiatan ini dapat meningkatkan pendapatan bagi warga binaan. Serta perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari penjualan produk.

"Setiap produk yang terjual akan menghasilkan PNBP untuk negara. Selain itu, ada juga sebagian untuk warga binaan yang menghasilkan produk yang akan diberikan saat mereka bebas nanti sehingga bisa dijadikan modal usaha," terang Imam. (cat/rd)



Beberapa produk narapidana yang bisa dijual untuk umum.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

106 Siswa SMAN 4 Sidoarjo Diterima PTN Jalur SNBP 2023

Sidoarjo, Bhirawa

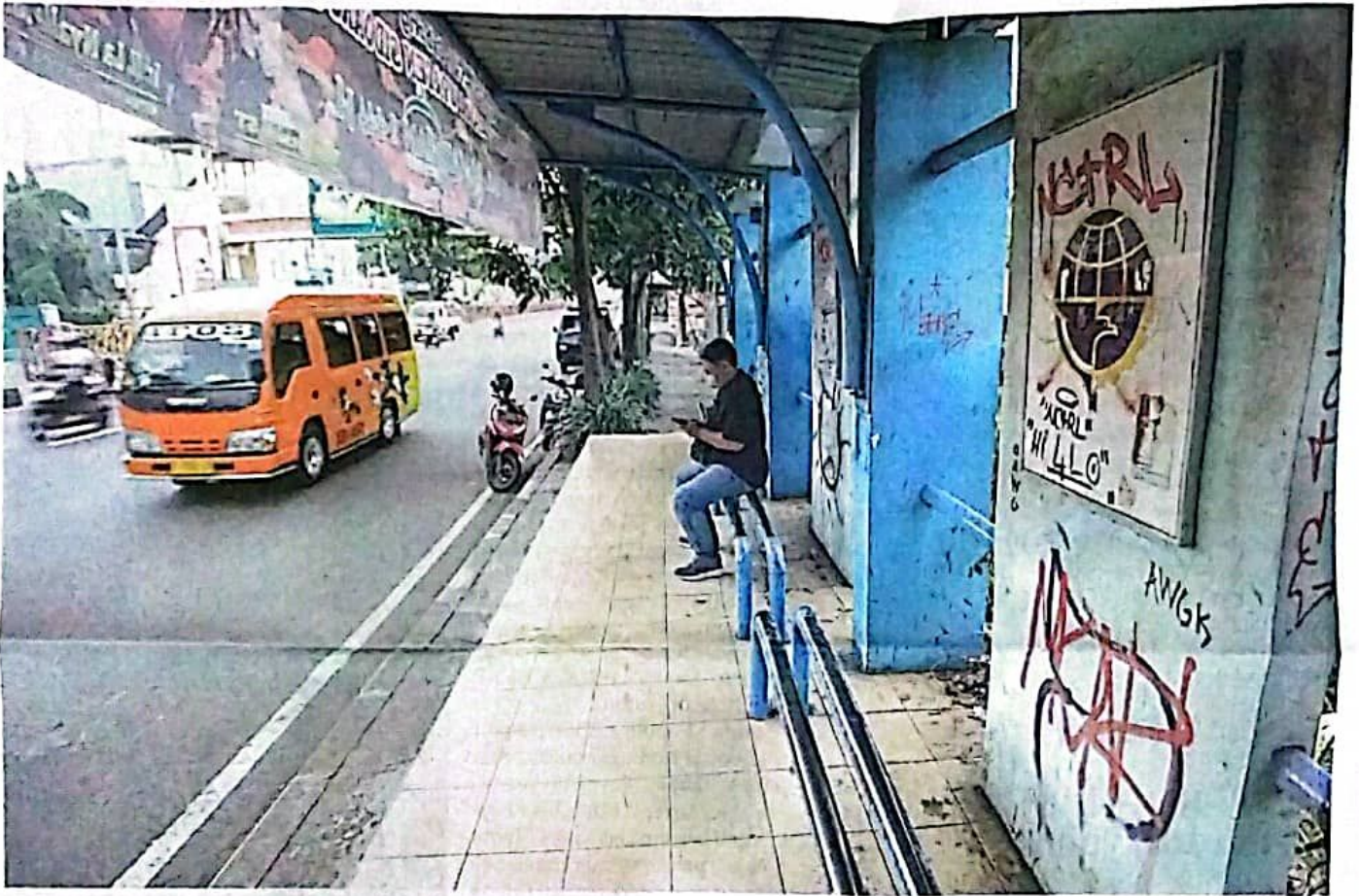
Panitia Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNP-MB) telah mengumumkan Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP). Pada pengumuman yang dilakukan Selasa (28/3) sore, sebanyak 106 siswa SMAN 4 Sidoarjo (Smanivda) berhasil menembus jalur ini. Selain itu, 19 siswanya lagi diterima di Politeknik Kesehatan.

Kepala Smanivda, Dr. Imam Jawahir, M.Pd menuturkan kalau siswa yang eligible tahun 2023 sebanyak 173 siswa atau 40 persen dari 432 siswa. Dari 173 siswa tersebut berhasil diterima PTN jalur SNBP sebanyak 106 siswa.

"Sedangkan yang berminat untuk melanjutkan di Poltekes sebanyak 26 orang, dan Alhamdulillah yang diterima sebanyak 19 siswa," tuturnya, Rabu (29/3).

Kesempatan tersebut belum berakhir, masih ada kesempatan menambah siswanya lagi untuk masuk PTN melalui jalur SNBT (Seleksi Nasional Berdasarkan Tes). Ditambahkan guru BK Smanivda Feny Annisaa Damayanti, S.Pd Gr menjelaskan proses pendampingan dalam SNBP membutuhkan waktu lama, selain itu juga harus sabar dan telaten. Karena menyinkronkan keinginan orang tua dan anaknya yang berbeda pilihan. [ach.ina]

HARIAN
Bhirawa
Maka Sudah Kita Sediakan



KUMUH: Calon penumpang menunggu kedatangan angkot di Halte Jenggolo yang dipenuhi coretan kemarin.

Banyak Halte Angkutan yang Memprihatinkan

SIDOARJO - Kondisi halte angkutan kota di Jalan Jenggolo, tepatnya di bawah Jembatan penyeberangan orang (JPO) Jenggolo, penuh coretan. Akibatnya, halte tampak kumuh. Dinas perhubungan (dishub) berencana memperbaikinya akhir tahun nanti.

Kabid Angkutan Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo Edi Sutiono mengakui sejumlah halte angkutan kota tampak kumuh karena aksi vandalisme tersebut. Padahal,

setiap hari halte masih digunakan. Kegiatan coret-corean tersebut banyak dilakukan malam hari saat sepi sehingga minim pengawasan. "Kalau siang tidak berani, karena masih dipakai angkutan kota dan elf rute Bungurasih ke Terminal Larangan," katanya.

Solusinya, ada pengecatan hingga perbaikan fisik halte. "Setidaknya ada delapan halte angkutan, dari Waru sampai Larangan. Kondisinya butuh perbaikan," ucapnya.

Edi menyebut sudah lama halte angkutan kota itu tidak diperbaiki. "Terakhir pada 2017 lalu," katanya. Padahal, selain banyak coretan, beberapa bagian halte rusak dan butuh diperbaiki.

Selain di Jenggolo, Edi mencontohkan halte yang ada di Gedangan. Sebagian temboknya rusak karena pernah ditabrak kendaraan. "Jadi, selain pengecatan, juga butuh perbaikan," katanya. Saat ini, pihaknya masih meng-

identifikasi kerusakan yang ada di halte-halte tersebut. Identifikasi itu dilakukan untuk menentukan kebutuhan apa saja yang diperlukan saat perbaikan. "Misalnya di Jenggolo butuh pengecatan, di Gedangan butuh perbaikan tembok, dan lainnya," jelasnya.

Rencananya, perbaikan halte tersebut dilakukan akhir tahun nanti. Mulai diperbaiki sekitar Oktober sampai Desember. "Rencananya kami usulkan

perbaikannya menggunakan perubahan anggaran keuangan (PAK) di akhir tahun nanti," ungkapnya.

Perbaikan dilakukan menyeluruh agar kondisi fisiknya juga baik. Tidak hanya menutup coretan dan pembersihan saja. "Kalau untuk halte lain yang untuk bus Trans Jatim, perbaikan sudah dan sekarang kondisinya sudah baik. Digunakan juga setiap hari untuk bus Trans Jatim," pungkasnya. (uzl/c17/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ Guru-Dosen tanpa Tukin Dapat THR dan Gaji Ke-13

PEMERINTAH memastikan pemberian tunjangan hari raya (THR) dan gaji ke-13 tahun ini. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menjelaskan, di tengah membaiknya penanganan pandemi dan pemulihan ekonomi domestik, pemberian THR dan gaji ke-13 disesuaikan dengan situasi. Yakni, diberikan sebesar gaji/pensiun pokok dan tunjangan yang melekat pada gaji/pensiun pokok (tunjangan keluarga, tunjangan pangan, tunjangan jabatan struktural/fungsional/umum). "Dan, seperti tahun 2022, THR tahun ini juga ditambahkan komponen 50 persen tunjangan kinerja per bulan bagi yang mendapatkan tunjangan kinerja," katanya.

Kebijakan yang sama berlaku bagi ASN instansi pemerintah daerah. Bagi instansi pemda, paling banyak 50 persen tambahan penghasilan dengan memperhatikan kemampuan fiskal daerah

dan sesuai peraturan UU.

Ani, sapaan karib Sri Mulyani, melanjutkan, ada yang berbeda dalam pembayaran THR dan gaji ke-13 tahun ini. Yakni, pemerintah juga memberikan THR dan gaji ke-13 kepada guru dan dosen yang tidak mendapatkan tunjangan kinerja/tambahan penghasilan. "Diberikan 50 persen tunjangan profesi guru serta 50 persen tunjangan profesi dosen," ujarnya.

Ani memerinci, THR dan gaji ke-13 tahun 2023 akan diberikan kepada seluruh aparatur negara dan pensiunan. Terdiri atas ASN pusat, pejabat negara, prajurit TNI, dan anggota Polri sekitar 1,8 juta orang. Kemudian, ASN daerah sekitar 3,7 juta orang. Jumlah itu termasuk guru ASND yang menerima TPG 1,1 juta orang. Serta guru ASND yang menerima tamsil 527,4 ribu orang. Lalu, pensiunan dan penerima pensiun mencapai 2,9 juta orang. (**dee/mia/c19/fal**)

Jawa Pos

Belajar Safety Riding Menyenangkan di MPM Safety Riding Center

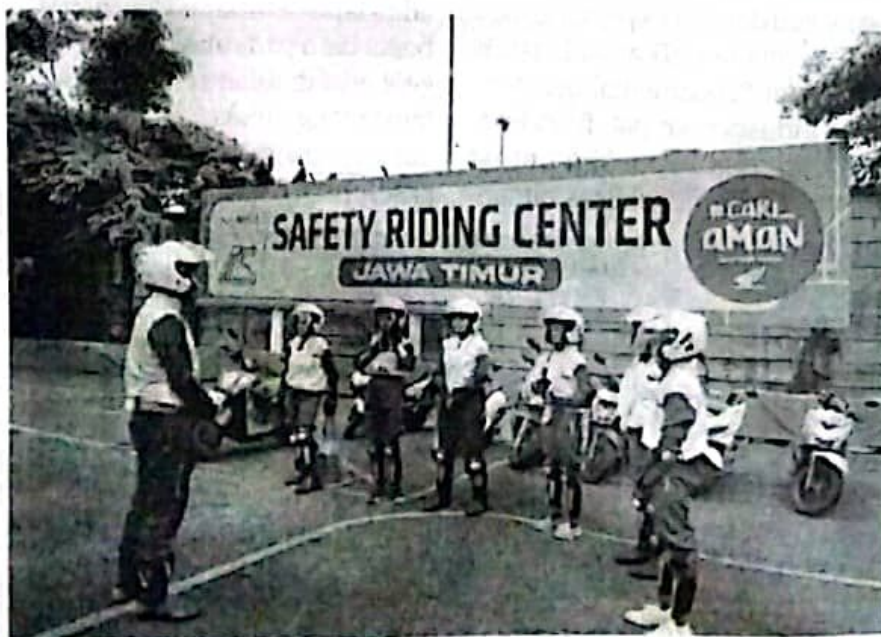
SIDOARJO - PT Mitra Pinasthika Mulia (MPM Honda Jatim) distributor sepeda motor Honda wilayah Jatim & NTT terus memperkuat komitmennya dalam memberikan edukasi safety riding kepada masyarakat. Bertempat di MPM Safety Riding Center yang merupakan tempat pembelajaran dan pelatihan mengendarai sepeda motor secara baik, benar, dan aman.

MPM Safety Riding Centre merupakan pusat pelatihan berkendara yang dimiliki oleh MPM Honda Jatim yang dibangun dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat terkait pemahaman keselamatan di jalan raya dan keterampilan berkendara. Dibangun di area MPM Learning Center Sedati, Sidoarjo dengan luas lahan 4590m²

MPM Safety Riding Centre dilengkapi dengan Safety riding course tersedia area yang digu-

nakan untuk pelatihan berkendara sepeda motor yang aman, seperti teknik pengereman, teknik keseimbangan, teknik menikung, teknik melewati jalanan bergelombang, menanjak dan menurun serta teknik memprediksi bahaya.

“Beragam fasilitas kami sediakan di pusat pelatihan berkendara yang harapannya bisa memberikan pengalaman berlatih berkendara yang menyenangkan, aman, dan nyaman untuk belajar berkendara baik di jalan raya. Pelatihan ini kami selenggarakan dengan kolaborasi bersama berbagai elemen masyarakat, sehingga bersama-sama kita dapat berperan aktif menjadi bagian dari Sinergi Bagi Negeri untuk melangkah bersama dalam kampanye keselamatan berkendara,” ujar Hari Setiawan, Instruktur Safety Riding MPM Honda Jatim. • Imm



MPM Honda Jatim terus memperkuat komitmennya dalam memberikan edukasi safety riding kepada masyarakat di MPM Safety Riding Center.

Disnaker Buka Posko Pengaduan THR

SIDOARJO - Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Sidoarjo membuka posko aduan bagi pekerja atau buruh yang memiliki permasalahan terkait dengan tunjangan hari raya (THR) keagamaan.

Posko dibuka sejak awal Ramadan hingga tujuh hari pasca-Lebaran di kantor Disnaker Sidoarjo. Hingga kemarin (29/3), belum ada laporan maupun aduan yang masuk ke posko. Kabid Hubungan Industrial Disnaker Sidoarjo Anwar Khoifin menyatakan, lewat posko itu, pihaknya menerima pengaduan, memberikan konsultasi permasalahan THR, dan memfasilitasi pelapor untuk koordinasi dengan pengawas dari Disnaker Pemprov Jatim.

"Ini sebagai antisipasi per-



CEGAH PELANGGARAN: Layanan posko pengaduan tunjangan Hari Raya Idul Fitri 1444 H di kantor dinas tenaga kerja kemarin.

masalah THR di perusahaan di Sidoarjo. Posko dibuka mulai 23 Maret sampai 7 hari setelah hari raya. Jam pelayanan menyesuaikan jam kerja pelayanan," papar Khoifin. Dia menyatakan,

pembagian THR tahun ini tetap mengacu Permenaker Nomor 6 Tahun 2016. Terkait tata cara pembayaran maupun besaran pembayaran. "Maksimal tujuh hari sebelum Lebaran harus sudah dibagi-

kan ke pekerja," jelasnya.

Jika nanti ada permasalahan terkait THR, pihaknya bakal mengundang pihak terkait untuk klarifikasi. Baik pekerja maupun perusahaannya. "Upaya kami, mela-

kukan mediasi sampai ada solusinya," katanya. Jika memang ada pelanggaran seperti THR tidak dibayar, pihaknya melapor ke Disnaker Provinsi Jatim. "Tidak lanjut penindakan atau sanksi jadi kewenangan pengawas ketenagakerjaan provinsi," katanya.

Khoifin menyatakan, layanan konsultasi dan pengaduan juga dibuka secara *online*. Pekerja juga bisa menanyakan berapa besaran THR yang harusnya mereka terima sesuai kondisi mereka berdasar Permenaker Nomor 6 Tahun 2016 tersebut. Namun, sampai kemarin juga belum ada yang memanfaatkan layanan *online* tersebut. "Masih sepi," celetuknya. Biasanya, aduan mulai banyak muncul mendekati hari raya. (uzi/c12/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemerintah Resmi Revisi Cuti Bersama

Digeser Maju 2 Hari, Libur Ditambah 1 Hari

JAKARTA – Pemerintah resmi merevisi jadwal cuti bersama libur Idul Fitri tahun ini. Libur Lebaran digeser maju dari jadwal sebelumnya. Semula, libur cuti bersama ditetapkan pada 21, 24, 25, dan 26 April 2023. Kini diubah menjadi 19, 20, 21, 24, dan 25 April. Ya, selain maju, ada tambahan satu hari.

Hal itu diputuskan dalam rapat koordinasi evaluasi surat keputusan bersama (SKB) 3 menteri tentang hari libur dan cuti bersama tahun 2023 di Kantor Kemenko PMK kemarin (29/3).

Penandatanganan atas perubahan SKB 3 menteri itu dilakukan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Abdullah Azwar Anas, Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah, dan Menteri Agama Yaquut Cholil Qoumas.

"Presiden minta cuti bersama diubah," ujar Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy yang kemarin ikut menyaksikan penandatanganan SKB itu.

Kemacetan pada puncak arus mudik menjadi pertimbangan utama menggeser tanggal cuti bersama dan menambah satu hari libur. Perubahan itu, lanjut Muhadjir, akan memberi masyarakat kesempatan mengambil cuti lebih awal. Dengan begitu, penumpukan massa pada puncak arus mudik

dapat dihindari.

"Puncak arus mudik diperkirakan bersamaan dengan perayaan Idul Fitri, yakni 21 April 2023," tuturnya.

Tahun ini, kata dia, berdasar survei Kementerian Perhubungan, jumlah pemudik akan naik drastis. Diperkirakan mencapai 123 juta orang. Karena itu, dia meminta Kementerian Perhubungan, TNI, Polri, serta pihak terkait lainnya untuk melakukan asesmen secara berkala.

Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah menambahkan, meski ada perubahan cuti bersama, pembayaran tunjangan hari raya (THR) keagamaan tahun 2023 tetap sesuai ketentuan. Yakni, paling lambat H-7. "Meskipun ketentuannya H-7, saya berharap perusahaan-perusahaan membayar lebih cepat dari ketentuan itu," ujarnya.

Terpisah, Sekjen Organisasi Pekerja Seluruh Indonesia (OPSI) Timboel Siregar meminta tambahan cuti bersama yang ditetapkan pemerintah tidak memotong jatah cuti tahunan buruh/pekerja. Sebab, penambahan cuti bersama merupakan keputusan mendadak pemerintah untuk mengantisipasi kemacetan mudik.

"Selain itu, kalau dipotong lagi, kasihan pekerja/buruh jatah libur tahunannya semakin berkurang," ungkapnyanya.

Dia juga meminta agar pembayaran THR dipercepat karena libur Lebaran dimajukan. Jika mengikuti aturan maksimal H-7, dikhawatirkan pembayaran dilakukan saat pekerja/buruh sudah di rumah. ([mia/gih/wan/c6/oni](#))

Jawa Pos



DIMINATI: Salah satu penjual parcel di Jalan Raya Thamrin sibuk menata barang.

Sepekan Ramadan, Pesanan Parcel Sudah Melonjak

KOTA-Meski Idul Fitri masih tiga pekan lagi, namun pesanan parcel Lebaran sudah mulai menggeliat. Salah satunya di Jalan Raya Thamrin Sidoarjo. Penjual parcel mengaku sudah mendapat banyak pesanan dengan berbagai ukuran.

Salah seorang penjual parcel, Riko Afandi, 21, mengatakan, sudah membuka penjualan parcel sejak awal Ramadan. Sepekan berjualan, pesanan sudah mulai datang silih berganti. Dia mengaku, sekitar 500 parcel sudah ludes dipesan.

"Jadi ada kendaraan lewat itu lihat dan langsung mampir kesini. Biasanya memang begitu. Ini masih awal Ramadan, tapi sudah banyak sekali. 500 lebih parcel lah," katanya kepada Radar Sidoarjo.

Menurutnya, pemesan ada yang meminta untuk diantar ke alamat tujuan menjelang Lebaran. Tak jarang, ada pula yang memilih untuk membawa langsung parcel. Riko mengaku, banyak pemesan yang khawatir tak kebagian.

Dalam setengah hari dapat meraup Rp 6 juta lebih. Harga parcel yang ditawarkan juga beragam. Mulai Rp 100 ribu, Rp 500 ribu, hingga yang termahal Rp 1,2 juta. Semuanya tergantung ukuran dan jenis isian parcel.

"Kalau yang saya jual rata-rata makanan kering. Selain mudah membungkusnya juga mudah mengkreasiannya."

● Ke Halaman 10



Sepekan Ramadan,...

Ini di gudang ratusan parcel sudah laku terjual dan hanya menunggu dikirim," imbuhnya.

Jika melihat tren di tahun-tahun sebelumnya, pesanan akan meningkat dua pekan menjelang Lebaran. Pesanan datang dari berbagai ka-

langan. Salah satunya dari pegawai pabrik. Biasanya akan dibawa untuk pulang kampung.

"Kadang-kadang sampai keteteran. Ini juga kan sedang dalam pemulihan setelah pandemi. Jadi ya kemungkinan besar juga akan membludak," pungkasnya. (far/vga)

